

PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN MENDALAM BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS III

I Kadek Wecana¹, Ferdinandus Nanduq², Gusti Ayu Dewi Setiawati³

^{1,2,3} PGSD Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa

¹wecanayasa22@gmail.com,

²ferdinandus_nanduq@uhnsugriwa.ac.id, ³dewisetiawati@uhnsugriwa.ac.id

ABSTRACT

Pancasila education essentially aims to instill moral values that are expected to be realized in everyday life. However, the learning motivation of third-grade students at SDN 22 Dauh Puri Denpasar is still relatively low, especially in Pancasila Education. Through an in-depth learning approach assisted by Wordwall media, it is hoped that a pleasant learning atmosphere can be created, thereby increasing student motivation. This study aims to determine the effect of an in-depth learning approach assisted by Wordwall media on student learning motivation in Pancasila Education in third-grade students at SDN 22 Dauh Puri Denpasar. This study used a quantitative method with a Nonequivalent Control Group Design. The sample was determined using random sampling. Data collection was conducted through questionnaires and documentation studies, while data analysis used normality tests, homogeneity tests, and independent sample t-tests. The results showed an increase in student learning motivation in Pancasila Education. The average score before treatment (pretest) was 65.11, increasing to 74.02 after treatment (posttest). The results of the Shapiro-Wilk normality test showed that the data were normally distributed, while the homogeneity test showed that both groups had homogeneous variances. In addition, the results of the independent sample t-test obtained a significance value of $0.001 < 0.005$ so that H_0 was rejected and H_1 was accepted. Thus, the in-depth learning approach assisted by Wordwall media was proven to be more effective than learning without media. This study concluded that the in-depth learning approach assisted by Wordwall had an effect on the learning motivation of third-grade students of SDN 22 Dauh Puri Denpasar in the Pancasila Education subject

Keywords: *Learning Motivation, Deep Learning Approach*

ABSTRAK

Pendidikan Pancasila pada dasarnya bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun motivasi belajar siswa kelas III SDN 22 Dauh Puri Denpasar masih tergolong rendah khususnya dalam pelajaran Pendidikan Pancasila. Melalui pendekatan pembelajaran mendalam berbantuan media *Wordwall* diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran mendalam berbantuan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas III SDN 22 Dauh Puri Denpasar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan

desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel ditentukan menggunakan teknik *random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji *t-independent sample test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Nilai rata-rata sebelum perlakuan (*pretest*) sebesar 65,11 meningkat menjadi 74,02 setelah perlakuan (*posttest*). Hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* menunjukkan data berdistribusi normal, dan uji homogenitas menunjukkan kedua kelompok memiliki varians yang homogen. Selain itu, hasil uji-*t independent sample test* memperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,005$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran mendalam berbantuan media *Wordwall* terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran tanpa media. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran mendalam berbantuan media *Wordwall* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas III SDN 22 Dauh Puri Denpasar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Pendekatan Pembelajaran Mendalam

A. Pendahuluan

Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mendukung tercapainya proses belajar. Dalam proses pembelajaran di kelas, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, motivasi belajar berperan sebagai faktor psikis yang menentukan muncul atau tidaknya dorongan dari dalam diri individu untuk mencapai tujuan belajar. Dorongan tersebut ditandai dengan adanya kesadaran belajar, semangat yang tinggi, serta perhatian terhadap proses pembelajaran (Syachtiyani & Trisnawati, 2021). Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh, merasa senang terhadap materi yang disampaikan guru, serta

berupaya mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh, merasa senang terhadap materi yang disampaikan guru, serta berupaya mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam belajar.

Namun kenyataan ideal tersebut belum tampak di dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada kelas III SDN 22 Dauh Puri Denpasar. Salah seorang guru menyatakan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah adanya sikap bosan, sibuk bermain dengan temannya, tidak mendengarkan guru yang sedang mengajar itu adalah bukti rendahnya motivasi belajar siswa Lebih lanjut

beliau menghawatirkan motivasi belajar dalam pendidikan Pancasila tersebut akan berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. (Kurniawan, wawancara tanggal 7 januari 2026).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, seperti pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, kompetensi guru, atau iklim pembelajaran. Observasi awal di SDN 22 Dauh Puri Denpasar menemukan bahwa pendekatan pembelajaran dan pemilihan media berkaitan dengan rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Pancasila. Pendekatan yang dominan digunakan guru SDN 22 Dauh Puri adalah pendekatan konvensional (Observasi tanggal 7 Januari 2026). Idealnya pendekatan yang mampu membangkitkan motivasi belajar siswa adalah pendekatan pembelajaran mendalam atau pendekatan *deep learning* (Fidau, 2026; Mutmainah, et al, 2025). Lebih jauh bahwa pendekatan pembelajaran mendalam relevan dengan pembelajaran mata pelajaran Pancasila yang menuntut pemahaman nilai secara holistik dan kontekstual dalam (Firdaus, 2026).

Hasil observasi juga menemukan bahwa media yang digunakan guru di dalam pembelajaran belum memadai. Guru dominan menggunakan media power point. Menurut Nisa & Susanto (2022), media yang mampu menciptakan pembelajaran interaktif dan menyenangkan siswa adalah media *wordwall*. Dengan kata lain, pendekatan pembelajaran mendalam berbantuan media *wordwall* diyakini mampu menciptakan motivasi belajar siswa yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Di samping pendekatan pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran inovatif turut berperan penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Media digital interaktif terbukti mampu mendorong peningkatan motivasi belajar siswa karena dapat menyajikan materi pembelajaran secara menarik dan mudah dipahami, Adnyana & Kristyanitha, (2026). Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan pembelajaran agar komunikasi dan interaksi antara pendidik dan siswa berlangsung lebih efektif. Menurut Oemar Hamalik dalam (Arrobi et al.,

2024), media pembelajaran merupakan alat, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengefektifkan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Salah satu media digital yang relevan untuk pembelajaran di sekolah dasar adalah *Wordwall*, yaitu sebuah situs pembelajaran yang menyediakan berbagai permainan edukatif sebagai alat bantu pembelajaran dan evaluasi yang menyenangkan bagi siswa. *Wordwall* mudah digunakan dan dapat diakses melalui gawai maupun laptop. Media ini memiliki fitur kuis interaktif dengan kombinasi warna, gambar bergerak, dan suara yang mampu meningkatkan partisipasi siswa serta menumbuhkan motivasi belajar melalui aktivitas pembelajaran yang menantang dan tidak monoton (Nisa & Susanto, 2022).

Pendekatan pembelajaran mendalam berbantuan media *Wordwall* dalam berbagai mata pelajaran telah diteliti oleh para peneliti sebelumnya. Penerapan pada mata pelajaran matematika telah diteliti oleh (Nisa & Susanto, 2022). Penerapan dalam mata pelajaran IPA telah diteliti oleh (Sukma et al., 2022). Hasil-hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan

dilakukan. Penelitian ini akan mengkaji pengaruh pendekatan pembelajaran mendalam berbantuan media *Wordwall* dalam pembelajaran mata pelajaran Pancasila.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya perbaikan pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara optimal. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan pendekatan pembelajaran mendalam berbantuan media *Wordwall* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Pendekatan pembelajaran mendalam menekankan pada pemahaman konsep secara bermakna, keterlibatan aktif siswa, serta kemampuan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat hafalan. Sementara itu, media *Wordwall* sebagai media pembelajaran interaktif berbasis permainan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan partisipatif. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh pendekatan pembelajaran mendalam berbantuan media *Wordwall* terhadap Pendidikan Pancasila guna meningkatkan

motivasi belajar siswa di SDN 22 Dauh Puri Denpasar, berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih banyak mengkaji *Wordwall* pada mata pelajaran Matematika dan IPA serta berfokus pada hasil belajar, penelitian ini secara khusus menargetkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas III melalui penerapan pendekatan pembelajaran mendalam berbantuan media *Wordwall*. Apabila aspek motivasi belajar tidak mendapat perhatian melalui penerapan pendekatan dan media pembelajaran yang tepat, maka proses pembelajaran berpotensi berlangsung secara monoton, kurang bermakna, serta berdampak pada rendahnya keterlibatan dan minat belajar siswa dan menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pendekatan pembelajaran mendalam berbantuan media *Wordwall* sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti melakukan penelitian di SDN 22 Dauh Puri Denpasar untuk

mengkaji pengaruh pendekatan pembelajaran mendalam berbantuan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas III SDN 22 Dauh Puri Denpasar. Pemilihan lokasi penelitian didukung oleh ketersediaan fasilitas teknologi yang memadai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen, yaitu membandingkan kelas eksperimen yang menggunakan media *Wordwall* dengan kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional, sebagai upaya menemukan alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SDN 22 Dauh Puri Denpasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental*) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yang melibatkan dua

kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok diberikan pretest untuk mengetahui kondisi awal motivasi belajar siswa sebelum perlakuan. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media Wordwall, sedangkan kelompok kontrol memperoleh pembelajaran seperti biasa yang dilakukan guru dengan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan buku siswa. Setelah perlakuan diberikan, kedua kelompok diberikan posttest berupa kuesioner motivasi belajar untuk mengetahui perubahan yang terjadi setelah proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 22 Dauh Puri Denpasar yang beralamat di Jalan Mataram, Dauh Puri Kaja, Denpasar, Bali. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III, ditemukan bahwa pembelajaran yang cenderung konvensional membuat sebagian siswa kurang aktif dalam

mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi ketika kegiatan belajar dikemas dalam bentuk permainan dan aktivitas interaktif. Oleh karena itu, media Wordwall dipilih sebagai alternatif media pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian direncanakan berlangsung selama tiga bulan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, mulai bulan Maret hingga Mei 2026.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas III SDN 22 Dauh Puri Denpasar yang berjumlah 101 siswa, terdiri atas kelas IIIA, IIIB, dan IIIC. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik random sampling, dengan kelas IIIB sebagai kelompok kontrol dan kelas IIIC sebagai kelompok eksperimen yang berjumlah total 66 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa berdasarkan enam indikator, yaitu hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan belajar yang menarik, serta situasi

belajar yang kondusif. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert empat pilihan jawaban yang terdiri atas Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen telah melalui uji validitas isi menggunakan rumus Gregory dan uji validitas butir menggunakan korelasi Product Moment yang menunjukkan seluruh butir pernyataan valid. Selain itu, hasil uji reliabilitas memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,84 yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas tinggi.

Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26 melalui beberapa tahapan, yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dan uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varians antar kelompok. Data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sedangkan data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi uji homogenitas juga lebih besar dari 0,05. Setelah memenuhi syarat analisis, dilakukan perhitungan gain score untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa antara *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya, pengujian

hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Sample t-test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata motivasi belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hipotesis alternatif diterima apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel, yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Wordwall berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas III SDN 22 Dauh Puri Denpasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 22 Dauh Puri Denpasar dengan melibatkan siswa kelas III sebagai subjek penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran mendalam berbantuan media Wordwall terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi "Berbeda Itu Indah". Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner motivasi belajar yang diberikan sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*). Instrumen yang digunakan telah melalui proses uji validitas dan

reliabilitas sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpul data.

Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kondisi awal motivasi belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata skor pretest kelompok kontrol sebesar 65,11, sedangkan kelompok eksperimen sebesar 64,03. Selisih rata-rata kedua kelompok hanya sebesar 1,08 poin yang menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelompok relatif sama dan berada pada kondisi yang sebanding.

Kesamaan kondisi awal kedua kelompok juga terlihat dari distribusi nilai yang diperoleh siswa. Pada kelompok kontrol, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 76 dan nilai terendah 50. Sementara itu, pada kelompok eksperimen nilai tertinggi mencapai 70 dan nilai terendah 55. Perbedaan yang tidak terlalu jauh tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki tingkat motivasi belajar yang relatif setara sebelum diberikan perlakuan.

Data pretest yang relatif seimbang menjadi dasar yang kuat untuk melaksanakan penelitian

eksperimen. Dengan kondisi awal yang hampir sama, maka perubahan yang terjadi setelah perlakuan dapat diinterpretasikan sebagai dampak dari penggunaan pendekatan pembelajaran mendalam berbantuan media Wordwall. Hal ini juga meminimalkan kemungkinan adanya bias yang disebabkan oleh perbedaan kemampuan awal siswa.

Setelah tahap pretest selesai, kelompok eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran mendalam berbantuan media Wordwall. Dalam proses pembelajaran, siswa diajak untuk berpartisipasi aktif melalui berbagai aktivitas interaktif yang disajikan dalam bentuk permainan edukatif. Sebaliknya, kelompok kontrol mengikuti pembelajaran sebagaimana biasanya dengan menggunakan model pembelajaran yang umum diterapkan oleh guru tanpa bantuan media Wordwall.

Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai dilaksanakan, kedua kelompok diberikan posttest untuk mengetahui perubahan motivasi belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen mencapai 74,02, sedangkan

kelompok kontrol memperoleh rata-rata 65,90. Data tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan antara kedua kelompok setelah perlakuan diberikan.

Peningkatan motivasi belajar pada kelompok eksperimen terlihat lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar sekitar 10 poin dari skor awal, sedangkan kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan sekitar 1 poin. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall mampu memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan distribusi frekuensi posttest kelompok kontrol, sebagian besar siswa memperoleh nilai pada rentang 68–70 dengan frekuensi tertinggi sebanyak 11 siswa. Nilai tertinggi yang dicapai adalah 74 dan nilai terendah 52. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi peningkatan motivasi belajar, peningkatannya tidak terlalu besar dibandingkan kelompok eksperimen.

Sementara itu, pada kelompok eksperimen nilai posttest menunjukkan hasil yang lebih baik.

Nilai tertinggi mencapai 80 dan nilai terendah 68. Sebagian besar siswa memperoleh nilai pada rentang 74–80. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media Wordwall memiliki tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar menggunakan metode pembelajaran biasa.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa seluruh data pretest dan posttest pada kedua kelompok memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, seluruh data penelitian dinyatakan berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik parametrik.

Selain itu, hasil uji homogenitas menggunakan Levene Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,891. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti data memiliki varians yang homogen. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua kelompok berasal dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama

sehingga layak untuk dibandingkan melalui uji statistik lanjutan.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Independent Sample t-test dengan bantuan program SPSS 27 for Windows. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,001. Nilai tersebut lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan pendekatan pembelajaran mendalam berbantuan media Wordwall terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan interaktif. Siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif. Kondisi ini membuat siswa lebih fokus, antusias, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Nisa dan Susanto (2022) yang menemukan bahwa penggunaan model Problem Based Learning berbantuan Wordwall

berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar matematika siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian Diah Setorini dkk. (2024) juga menunjukkan bahwa media Wordwall mampu meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan permainan edukatif yang menarik. Hasil penelitian Nadia dan Desyandri (2022), Sukma dkk. (2022), serta Annisa Hariyati dkk. (2025) juga memperlihatkan bahwa media Wordwall efektif dalam meningkatkan motivasi, minat, maupun hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran.

Berdasarkan seluruh hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran mendalam berbantuan media Wordwall memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas III SDN 22 Dauh Puri Denpasar. Media Wordwall mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menumbuhkan rasa senang dalam belajar, meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan pendekatan pembelajaran mendalam berbantuan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 22 Dauh Puri Denpasar. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji-*t independent test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dimana hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran mendalam berbantuan media *wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas III SDN 22 Dauh Puri Denpasar. Penggunaan media *Wordwall* juga membuat siswa lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran terasa lebih menarik dan tidak membosankan berkat berbagai fitur pilihan yang tersedia pada media *Wordwall*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, F., Muchayan, A., Bahaswan, R., Lestari, S. E., Zalina Bt Zulkifli, C., Surabaya, U. N., Sunan, U., & Tuban, B. (2021). *Spirit Pro Patria (E-jurnal) Uji Beda Kinerja Keuangan Bank Menggunakan Independen Sample T-Test*. <https://jurnal.narotama.ac.id/index.php/patria>
- Adnyana, I. M. S., & Kristyanitha, N. M. P. (2026). Pengaruh Model Case-Based Learning Berbantuan Aplikasi 3D Geometry terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas IV. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 16(2), 591-597.
- Agtania Yunisa Putri. (2024). Pentingnya Pelajaran Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Dan Moral Siswa Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3, 2.
- Ahmad Syafi'i, & Darnaningsih. (2025). Al-Mumtaz: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504.
- Arif Agus Mujahidin, Unik Hanifah Salsabila, Aisyah Luthfi Hasanah, Meti Andani, & Windy Aprillia. (2021). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, dan Wordwall) Kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti*. 1. Innovative ;

- Journal Of Social Science
Research 1(2), 552-560
- Arrobi, J., Fariz Firdaus, M., & Suryani, E. (2024). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis IT Untuk Seluruh Guru PAI di Desa Pasawahan. In *Jurnal Pengabdian West Science* (Vol. 03, Number 03).
- Cahya Firdaus, C., Gemilang Mauludyana, B., & nurullita Purwanti & Karunia. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Di SD NEGERI Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang. *Pensa : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 43–52. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Dedi Dwi Cahyono, Mohammad Khusnul Hamda, & Eka Danik Prahastiwi. (2022). Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Belajar. *Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6, 37. <https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/>
- Dewi, N. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Murid Melalui Pemberian 'Reward Super Student' Di Sekolah Dasar Kristen 'B' Surabaya. *Aletheia Christian Educators Journal*, 2(2), 151–156.
- Fadilah STAI KHEZ Muttaqien Purwakarta, A. D., Rizki Nurzakiyah STAI KHEZ Muttaqien Purwakarta, K. D., Atha Kanya STAI KHEZ Muttaqien.